

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi dan telekomunikasi dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi dewasa ini mengalami kemajuan pesat. Dampaknya merujuk pada rutinitas keseharian masyarakat dari beragam bidang yang bersinggungan dengan aspek digital (Pokhrel, 2024). Teknologi menawarkan kemudahan dan fleksibilitas dalam aktivitas keseharian masyarakat.

Penggunaan internet telah menjadi kebutuhan pokok dan memacu perkembangan teknologi secara cepat. Masyarakat modern secara luas mengandalkan teknologi untuk memenuhi kebutuhan mereka, yang juga meningkatkan penggunaan *smartphone* secara signifikan. (Ulfah et al., 2024). Salah satu objek produk teknologi digital dan penetrasi *smartphone* yang semakin tinggi adalah penggunaan dompet digital (*E-Wallet*) semakin populer di kalangan masyarakat, termasuk di kalangan mahasiswa. Dompet digital (*E-Wallet*) merupakan satu diantara jenis produk *fintech* (*financial technology*) yang menarik minat masyarakat

Dalam era digital, penggunaan e-wallet sebagai alat transaksi meningkat secara signifikan. E-wallet adalah layanan elektronik yang memungkinkan pengguna melakukan transaksi pembayaran secara digital menggunakan *smartphone*. Namun, masih banyak masyarakat, termasuk mahasiswa, yang belum menggunakan e-wallet. Oleh karena itu, analisis minat mahasiswa terhadap

penggunaan e-wallet sebagai alat transaksi sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan kepercayaan terhadap teknologi ini. Minat mahasiswa terhadap e-wallet untuk transaksi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemudahan penggunaan, keamanan, promosi, fitur, pengetahuan produk, kepercayaan, dan pengaruh sosial. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami secara mendalam faktor-faktor tersebut dan pengaruhnya terhadap minat mahasiswa terhadap e-wallet. Penggunaan ewallet di kalangan mahasiswa semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir, didorong oleh kemudahan, keamanan, dan promo yang ditawarkan oleh platform e-wallet.(Khoirunnisa et al., 2024).

Dompot digital merupakan satu diantara jenis produk fintech (financial technology) yang bisa digunakan sebagai metode pembayaran/transaksi alternatif menggunakan internet serta media berupa smartphone. Produk dompet digital pasti punya keunggulan daripada alat transaksi digital serta uang tunai lainnya. Fitur serta mutu layanan setiap platform dompet digital berkontribusi dalam memberi pengaruh keminatan publik yang mempergunakan media e-wallet.(Fahmilian Rina Novitasari, 2022) Berikut adalah data perkembangan penggunaan dompet digital di Kota Kupang.

Tabel 1.1
Penggunaan Dompot Digital di Kota Kupang.

Tahun	Jumlah Pengguna Dompot Digital	Volume Transaksi (Juta Transaksi)	Nilai Transaksi (miliar Rupiah)	Pertumbuhan Pengguna Dompot Digital (%)	Pertumbuhan Volume Transaksi (%)	Pertumbuhan Nilai Transaksi (%)
2020	15,000	0.2	10			
2021	89,377	1.2	35	4.96	5.00	2.50
2022	137,459	2.4	60	0.54	1.00	0.71
2023	224,000	6.8	120	0.63	1.83	1.00

Sumber Data: Bank Indonesia, Tahun 2024

Namun, meskipun dompet digital memiliki berbagai keuntungan dan terus berkembang di Indonesia, data yang diperoleh dari Bank Indonesia (2024) menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan signifikan pada jumlah pengguna dompet digital pada tahun 2021, laju pertumbuhannya mulai mengalami penurunan pada tahun 2022 dan 2023. Pada tahun 2021, jumlah pengguna dompet digital di Kota Kupang tercatat mengalami pertumbuhan yang signifikan sebesar 4,96%, tetapi pada tahun berikutnya, pertumbuhannya hanya 0,54% pada tahun 2022, dan sedikit meningkat menjadi 0,63% pada tahun 2023. Penurunan tersebut mencerminkan bahwa meskipun adopsi teknologi pembayaran non-tunai semakin meluas, laju pertumbuhannya mulai melambat, yang menandakan adanya tantangan dalam memperluas jangkauan penggunaan dompet digital di kalangan masyarakat, khususnya mahasiswa.

Salah satu alasan potensial yang berkontribusi pada perlambatan ini adalah adanya pasar yang jenuh, di mana banyak pengguna yang sudah memanfaatkan dompet digital, namun ada pula beberapa faktor lain yang mempengaruhi, seperti kurangnya edukasi terkait penggunaan dan keamanan dompet digital. Beberapa mahasiswa mungkin merasa kesulitan dalam

menggunakan aplikasi dompet digital atau khawatir dengan masalah keamanan yang mungkin timbul, seperti peretasan atau penyalahgunaan data pribadi mereka. Meskipun dompet digital menawarkan banyak kemudahan, tantangan terkait kepercayaan pengguna terhadap teknologi digital ini masih menjadi hambatan yang signifikan.

Selain itu, meskipun jumlah pengguna dompet digital di Kota Kupang meningkat, laju pertumbuhan volume transaksi dan nilai transaksi mengalami penurunan. Pada tahun 2021, volume transaksi dan nilai transaksi masing-masing mengalami kenaikan sebesar 5,00% dan 2,50%, namun pada tahun berikutnya, angkanya turun menjadi hanya 1,00% dan 0,71%, mencerminkan bahwa meskipun jumlah pengguna meningkat, jumlah transaksi yang dilakukan tidak mengikuti pola yang sama. Hal ini mungkin terkait dengan kekhawatiran pengguna mengenai keamanan transaksi, kurangnya pemahaman tentang fitur-fitur yang ada dalam aplikasi, atau kurangnya insentif yang menarik.

Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) menjadi salah satu faktor penting dalam adopsi teknologi baru. Jika mahasiswa merasa aplikasi dompet digital mudah digunakan dan dipahami, mereka lebih cenderung untuk terus menggunakannya. Akan tetapi, banyak pengguna, terutama mahasiswa yang tidak terbiasa dengan teknologi baru, menghadapi tantangan dalam beradaptasi dengan berbagai fitur aplikasi yang ada. Kebutuhan akan koneksi internet yang stabil juga menjadi faktor yang seringkali menghambat penggunaan dompet digital secara optimal.

Selain itu, keamanan menjadi isu yang sangat penting bagi mahasiswa dalam memutuskan untuk menggunakan dompet digital. Keamanan transaksi, perlindungan terhadap data pribadi, dan ancaman peretasan sering menjadi kekhawatiran utama pengguna. Beberapa mahasiswa mungkin lebih memilih untuk tetap menggunakan uang tunai karena merasa lebih aman, sementara mereka yang sudah menggunakan dompet digital cenderung melakukan transaksi dengan nominal kecil, karena khawatir dengan potensi risiko yang ada.

Di sisi lain, pengelolaan keuangan yang lebih baik merupakan salah satu manfaat utama yang dapat diperoleh mahasiswa melalui penggunaan dompet digital. Dengan adanya fitur yang memungkinkan pengguna untuk melihat riwayat transaksi dan mengelola keuangan secara lebih efisien, mahasiswa dapat lebih bijak dalam mengatur uang bulanan mereka. Pembayaran non-tunai juga memudahkan mahasiswa dalam berbelanja online dan mengakses berbagai layanan yang hanya menerima pembayaran digital. Selain itu, berbagai aplikasi pembayaran digital sering menawarkan promo, diskon, dan cashback yang sangat menarik bagi mahasiswa untuk menghemat pengeluaran mereka.

Melihat fenomena ini, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan atau tidak menggunakan dompet digital sebagai alat pembayaran non-tunai. Faktor-faktor tersebut mencakup kenyamanan, keamanan, kemudahan penggunaan, dan pengetahuan tentang teknologi, yang kesemuanya memiliki peran penting dalam menentukan sejauh mana mahasiswa akan mengadopsi dompet digital dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Permasalahan penelitian ini diperkuat dengan gap penelitian yang dapat diidentifikasi sebagai berikut; Keterbatasan Penelitian pada Mahasiswa karena sebagian besar penelitian yang ada sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Sri Afdiani (2022) dan Siti Khofsoh (2020), lebih banyak berfokus pada mahasiswa di universitas tertentu atau kota besar seperti di Jabodetabek atau Solo Raya. Penelitian yang dilakukan di daerah lain seperti Kota Kupang, yang memiliki karakteristik sosial dan ekonomi yang berbeda, masih terbatas. (Afdiani Sri, 2022) dan (Khofsoh, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan fokus pada mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira (Unwira) Kupang, yang dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang dinamika penggunaan dompet digital di luar kota besar.

Perbedaan faktor yang mempengaruhi penggunaan dompet digital, Penelitian-penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Nita Kharisma (2023) dan Fahmilia Rina Novitasari (2022), telah banyak mengkaji faktor-faktor seperti promosi, efisiensi, dan pengaruh sosial terhadap penggunaan dompet digital. Namun, penelitian ini memberikan penekanan khusus pada faktor pendapatan mahasiswa dan bagaimana pendapatan tersebut mempengaruhi efisiensi dalam penggunaan dompet digital. Pengaruh pendapatan dan persepsi terhadap keamanan sebagai faktor dalam keputusan mahasiswa untuk mengadopsi dompet digital masih belum banyak dijelajahi secara rinci dalam konteks penggunaan dompet digital di kota kecil seperti Kupang. (Nita Kharisma, 2023) dan (Fahmilian Rina Novitasari, 2022)

Kekurangan Penelitian tentang Keamanan dan Kepercayaan di Dompot Digital. Banyak penelitian sebelumnya telah membahas kemudahan penggunaan dan manfaat dompet digital, tetapi lebih sedikit yang secara mendalam membahas faktor keamanan dan kepercayaan, meskipun kedua faktor ini merupakan kekhawatiran utama bagi banyak pengguna dompet digital, terutama mahasiswa yang baru pertama kali menggunakannya. Penelitian Tia Nor Sahlinda (2024) dan Siti Khofsoh (2020) memang mengangkat masalah keamanan, tetapi penelitian ini akan lebih menggali bagaimana faktor kepercayaan terhadap keamanan transaksi dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk terus menggunakan dompet digital, terutama dalam konteks pembayaran di berbagai merchant online dan offline. (Sahlinda, 2024)

Persepsi dan Edukasi tentang Dompot Digital, Penelitian-penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Aldy Yanuar Awwal (2024), telah meneliti pengaruh persepsi terhadap kemudahan dan manfaat dalam penggunaan dompet digital. Namun, gap penelitian yang signifikan adalah kurangnya penelitian yang fokus pada persepsi mahasiswa terhadap edukasi penggunaan dompet digital, terutama di lingkungan kampus. Penelitian ini akan lebih memperhatikan bagaimana edukasi dan penyuluhan tentang penggunaan dompet digital dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk beralih dari sistem pembayaran tunai ke pembayaran non-tunai melalui dompet digital. (Aldy Yanuar Awwal, 2024)

Tren Penggunaan Dompot Digital dan Laju Pertumbuhannya, Penelitian sebelumnya, seperti Nita Kharisma (2023), telah menyoroti laju pertumbuhan penggunaan dompet digital di beberapa universitas besar. Namun, sedikit yang

membahas penurunan laju pertumbuhan yang terjadi pada penggunaan dompet digital setelah adopsi awal, seperti yang tercatat di Kota Kupang. Penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan penurunan laju pertumbuhan penggunaan dompet digital pada mahasiswa setelah mereka mengadopsi teknologi ini, serta dampaknya terhadap keputusan mereka untuk terus menggunakan dompet digital.

Dengan demikian, gap penelitian ini mencakup wilayah geografi (Kota Kupang), faktor-faktor tambahan seperti pendapatan dan edukasi, serta fokus pada keamanan dan kepercayaan dalam penggunaan dompet digital yang masih terbatas dalam literatur yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dan memberikan kontribusi dalam memahami lebih dalam dinamika penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan penggunaan dompet digital sebagai alat pembayaran non-tunai di kalangan mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira (Unwira) Kupang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai tantangan dan peluang yang ada dalam adopsi teknologi pembayaran non-tunai di kalangan mahasiswa, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi yang lebih efektif untuk mempromosikan penggunaan dompet digital.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi tentang penggunaan dompet digital, pendapatan, efisiensi dan keamanan dikalangan Mahasiwa UNWIRA Kupang
2. Bagaimana pengaruh pendapatan mahasiswa terhadap penggunaan dompet digital sebagai alat pembayaran non-tunai?
3. Bagaimana pengaruh efisiensi mahasiswa terhadap penggunaan dompet digital sebagai alat pembayaran non-tunai?
4. Bagaimana pengaruh keamanan mahasiswa terhadap penggunaan dompet digital sebagai alat pembayaran non-tunai

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis persepsi tentang permintaan dompet digital, pendapatan, efisiensi dan keamanan dikalangan Mahasiwa UNWIRA Kupang
2. Menilai Pengaruh pendapatan mahasiswa terhadap penggunaan dompet digital sebagai alat pembayaran non-tunai
3. Menginvestigasi pengaruh efisiensi mahasiswa terhadap penggunaan dompet digital sebagai alat pembayaran non-tunai
4. Mengevaluasi pengaruh keamanan mahasiswa terhadap penggunaan dompet digital sebagai alat pembayaran non-tunai

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis sebagai berikut:

1. Kontribusi terhadap Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat memperkaya kajian teori mengenai adopsi teknologi pembayaran non-tunai, khususnya penggunaan dompet digital, dalam konteks mahasiswa. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan dompet digital, penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam literatur mengenai teknologi finansial dan perilaku konsumen di era digital.

2. Peningkatan Pemahaman tentang determinan yang mempengaruhi penggunaan Dompet Digital

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan dompet digital. Faktor seperti pendapatan, kemudahan, keamanan, edukasi, dan promosi akan dianalisis untuk memperkaya teori yang ada tentang adopsi teknologi.

3. Pemahaman tentang Dinamika Penggunaan Dompet Digital

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih lanjut tentang dinamika penggunaan dompet digital, terutama mengenai penurunan laju pertumbuhan setelah adopsi awal, yang masih jarang dibahas dalam penelitian terdahulu.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

2. Bagi Penyedia Layanan Dompot Digital

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi penyedia layanan dompet digital dalam merancang strategi pemasaran yang lebih efektif dan menarik, khususnya dalam mendalami preferensi mahasiswa sebagai salah satu segmen pasar yang penting. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa, penyedia layanan dapat meningkatkan pengalaman pengguna, memperkenalkan fitur baru, serta menawarkan promosi yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

3. Bagi Universitas dan Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi universitas dan lembaga pendidikan dalam merancang program edukasi yang lebih efektif mengenai penggunaan dompet digital, serta meningkatkan literasi digital di kalangan mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung inklusi keuangan dan adopsi teknologi finansial di kalangan masyarakat.

4. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa mengenai keuntungan dan tantangan dalam menggunakan dompet digital sebagai alat pembayaran non-tunai. Selain itu, penelitian ini dapat membantu mahasiswa

untuk memahami pentingnya keamanan transaksi digital dan bagaimana mengelola pengeluaran menggunakan dompet digital secara bijak.

5. Bagi Pengembangan Keamanan Transaksi Digital

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembang aplikasi dompet digital untuk memperkuat fitur keamanan dan meningkatkan kepercayaan pengguna, khususnya di kalangan mahasiswa yang mungkin masih memiliki kekhawatiran terkait masalah keamanan dalam melakukan transaksi non-tunai.